

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Proyek konstruksi pada dasarnya mengikuti perkembangan era global yang dimana teknologi yang semakin canggih setiap tahunnya dan selalu diimbangi dengan kebutuhan penduduk yang pasti akan selalu meningkat. Dengan demikian, Untuk melaksanakan aktivitasnya, diperlukan bangunan atau gedung. Semakin tinggi gedungnya, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya, serta tingkat kesulitan dan risikonya juga akan bervariasi. Pada tahap pelaksanaan pekerjaan pembangunan, keterlambatan sering terjadi ketika waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Masalah umum dalam proyek konstruksi adalah ketidaksesuaian antara jadwal rencana dan pelaksanaan di lapangan, yang disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu kendala utama adalah bahwa konstruksi dilakukan di luar ruangan, sehingga sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca, seperti hujan, yang sulit dikendalikan. Selain itu, kekurangan keterampilan dalam sumber daya manusia juga menjadi masalah.

Manajemen waktu yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa proyek konstruksi dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Jika durasi waktu yang dibutuhkan sesuai dengan yang direncanakan, maka biaya konstruksi tidak akan meningkat. Pengelolaan waktu yang baik memungkinkan integrasi semua sumber daya yang ada untuk menyusun jadwal yang efisien dan produktif. Hal ini membantu memastikan proyek selesai tepat waktu dengan hasil yang optimal. Selain memfokuskan pada waktu, penting juga untuk mempertimbangkan kualitas dan biaya dalam penyelesaian proyek konstruksi.

Pelaksana konstruksi harus memiliki strategi antisipatif yang baik untuk menghadapi kemungkinan kendala yang muncul selama pelaksanaan. Dengan strategi yang tepat, pengeluaran biaya dapat diminimalkan secara optimal, sehingga tetap sesuai dengan kesepakatan dengan pemilik proyek dan pekerjaan konstruksi dapat diselesaikan tepat waktu.

Oleh karena itu, penulis memilih judul ini karena manajemen waktu memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa setiap tahapan proyek hingga penyelesaian dapat berjalan dengan lancar. Sistem manajemen waktu berfokus pada keberhasilan perencanaan dan penjadwalan proyek. Dalam proses perencanaan dan penjadwalan tersebut, terdapat pedoman khusus yang dirancang untuk menyelesaikan aktivitas pembangunan secara efisien dan teratur.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang harus di selesaikan adalah :

1. Apa saja kendala penerapan manajemen waktu diterapkan dalam proyek Gedung konstruksi?
2. Apakah hasil uji instrumen data memungkinkan untuk melanjutkan ke analisis berikutnya?
3. Apa saja faktor yang menghambat penerapan manajemen waktu dalam pelaksanaan proyek konstruksi berdasar analisis deskriptif frekuensi?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun maksud dan Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kendala penerapan manajemen waktu pada proyek konstruksi
2. Untuk memperoleh hasil uji instrumen yang memungkinkan dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptif.
3. Mengidentifikasi batasan penerapan manajemen waktu dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

1.4 BATASAN MASALAH

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini mencakup tiga proyek studi, yaitu moriah hills and retreat center, north point two – navapark bsd, dan elevee penthouse and residence.

- b. Penelitian dimulai setelah proyek Gedung konstruksi mengalami keterlambatan dalam pekerjaan.
- c. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS untuk analisis data

1.5 STATE OF ART

1.5.1 MENURUT ARDANI YANG BERJUDUL ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN WAKTU PADA PROYEK KONSTRUKSI JALAN (STUDI KASUS: PT. SABARITHI PERKASA ABADI, PT. SINAR KASIH REINHARD, PT. DIAN PERKASA).

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa masalah dalam pembaruan jadwal melibatkan beberapa aspek, seperti perluasan perubahan pada master schedule dan penyesuaian tanggal penyelesaian proyek jika terjadi perubahan milestone. Selain itu, kesulitan dalam pengadaan bahan atau material, terutama disebabkan oleh lokasi proyek yang terpencil dan perubahan dalam durasi waktu aktivitas, juga menjadi kendala. Hambatan lain yang dihadapi kontraktor di Medan adalah tingginya biaya yang diperlukan untuk menerapkan sistem manajemen waktu yang efektif, terutama pada proyek berskala besar. Faktor kebiasaan yang berlaku di kalangan kontraktor besar sering kali menjadi pedoman utama dalam pembangunan proyek, sehingga mereka cenderung mengikuti praktik manajemen waktu yang ideal di lapangan. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada jumlah studi kasus yang digunakan.

1.5.2 MENURUT AGNES THERESA YANG BERJUDUL ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN WAKTU PADA PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS: OFFICE AND DISTRIBUTION CENTER, AIRMADIDI, MINAHASA UTARA)

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui Program Microsoft Project 2016 untuk proyek pembangunan kantor dan pusat distribusi di Airmadidi, Minahasa Utara, dapat disimpulkan bahwa perencanaan penjadwalan dengan menggunakan program tersebut menghasilkan percepatan durasi penyelesaian proyek sebesar 23 hari, dari perencanaan awal yang memerlukan 231 hari

kerja menjadi 208 hari kerja. Pekerjaan pondasi pile cap, yang berada pada lintasan kritis, diatasi dengan sistem kerja lembur menggunakan metode Cost Slope, menambah 4 jam kerja lembur sehingga total waktu kerja menjadi 12 jam per hari dibandingkan dengan 8 jam kerja normal. Dengan demikian, durasi pekerjaan pondasi pile cap menjadi 23 hari kerja dari perencanaan awal yang memerlukan 50 hari kerja. Hal ini berbeda dari penelitian penulis yang lebih fokus pada faktor-faktor dan solusi untuk keterlambatan dalam proyek.

1.5.3 MENURUT SETYA ASANUDIN YANG BERJUDUL PENERAPAN MENEJEMEN KONSTRUKSI PADA TAHAP CONTROLLING PROYEK (STUDI KASUS: BANGUNAN LABORATORIUM FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SAMRATULANGI MANADO)

jurnal ini membahas tentang penerapan manajemen konstruksi pada tahap pengendalian suatu proyek konstruksi. Hal ini menekankan pentingnya penjadwalan yang efektif dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penundaan proyek, seperti kondisi cuaca, pengadaan bahan, peralatan yang tidak memadai, dan sumber daya manusia yang kurang optimal. Artikel tersebut juga menyebutkan penggunaan teknik kurva S untuk memantau kemajuan proyek.

1.5.4 MENURUT ADHIKA KUSUMA TAMA, LILA ANGGRAINI, BAMBANG TUTUKO BERJUDUL ANALISIS KINERJA MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA PROYEK GEDUNG DIGITASI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Artikel jurnal ini menganalisis kinerja manajemen konstruksi pada proyek Digitalisasi Gedung Universitas Negeri Semarang. Studi ini mengidentifikasi faktor yang paling dominan dalam sistem manajemen konstruksi dan tindakan yang diambil untuk waktu, biaya, dan pengendalian kualitas. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan solusi efektifitas penerapan manajemen konstruksi pada proyek.

1.5.5 MENURUT YODIE HERNANDI DAN JANE SEKARSARI TAMTANA BERJUDUL FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PEKERJA PADA PELAKSANAAN KONSTRUKSI GEDUNG BERTINGKAT

Artikel ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada konstruksi Gedung bertingkat. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya menggunakan metode validitas, reliabilitas, dan statistik deskriptif. Penelitian tersebut mengidentifikasi 10 faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja, dengan ketersediaan material menjadi faktor yang paling signifikan. Artikel tersebut menyarankan agar kontraktor fokus pada peningkatan ketersediaan material, merencanakan metode konstruksi secara efektif, dan menjaga hubungan baik antar pekerja untuk meningkatkan produktivitas.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan proposal Skripsi, Penulis melakukan menyuaun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas pengertian dan teori manajemen proyek, Manajemen waktu dan penelitian hasil terkait.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian termasuk Langkah-langkah kerja dalam menganalisis dan memecahkan masalah secara umum.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis perhitungan, pelaksanaan, pengelolaan, dan analisis data menggunakan program SPSS.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan penelitian, perencanaan Tugas Akhir, dan rekomendasi untuk analisis dan penyelesaian setelah merencanakannya